

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan sebuah kesimpulan yang akan dirangkum oleh penulis dalam sebuah penelitian karya ilmiah yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Industri di Cimareme pada Tahun 1997-2015”. Kesimpulan merupakan sebuah jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diajukan pada bab sebelumnya. Adapun pertanyaan yang akan penulis jabarkan adalah mengenai (1) bagaimana kehidupan masyarakat sekitar sebelum berkembangnya kawasan industri di Cimareme, (2) bagaimana upaya masyarakat sekitar dalam menghadapi perkembangan kawasan industri di Cimareme, (3) bagaimana dampak keberadaan kawasan industri di Cimareme terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar pada tahun 1997-2015. Untuk lebih jelasnya mengenai pembahasan tersebut, penulis akan memaparkannya pada sub bab berikut ini:

5.1 Simpulan

Kecamatan Ngamprah dan Padalarang adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung Barat, yang telah menjadi kawasan industri pada tahun 1997. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Ngamprah dan Padalarang sebelum berkembangnya kawasan industri pada tahun 1995 adalah masyarakat agraris yang dapat terlihat dari sistem mata pencaharian dan gaya hidup masyarakatnya. Kehidupan agraris ini membuat masyarakat sangat tergantung pada alam dan ketersediaan lahan menjadi salah satu yang terpenting. Hal ini juga membuat masyarakat kurang menyadari akan pentingnya tingkat pendidikan, namun mereka menganggap keahlian dalam bertani tidak memerlukan pendidikan yang tinggi karena bekerja sebagai petani dan buruh tani dapat bermodalakan ketekunan dan keterampilan dalam mengolah tanah sehingga dapat menghasilkan produksi pertanian yang tinggi, serta upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan yang terjadi di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang terlihat dari semakin pesatnya pembangunan pabrik industri yang mulai dibangun pada tahun 1997 dalam jumlah skala industri

Renaldi Rafsanjani Yusuf, 2018

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN INDUSTRI DI CIMAREME PADA TAHUN 1997-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

besar. Sejak saat itulah pembangunan pabrik-pabrik beserta sarana dan prasarana penunjangnya berkembang di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang. Dengan semakin berkembangnya kawasan industri Cimareme lahan pertanian di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang semakin menyempit. Hal tersebut membuat masyarakat Kecamatan Ngamprah dan Padalarang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian, mau tidak mau harus bisa beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi disekitarnya.

Perkembangan kawasan industri Cimareme membawa perubahan-perubahan baru dalam masyarakat, termasuk didalamnya perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitarnya. Bagi masyarakat di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang bekerja merupakan bentuk aktualisasi dirinya sebagai kegiatan positif yang juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Petani di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang menganggap bekerja sebagai suatu kewajiban seorang mukmin dan muslim dalam menjalankan ibadah yang diperintah Tuhan. Selain karena mayoritas masyarakat di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang adalah muslim, bekerja dianggap pula sebagai upaya untuk menggugurkan kewajiban sebagai orang yang mempunyai tanggungjawab dalam keluarga. Ajaran dalam agama Islam mengenai kegigihan dalam etos kerja mampu mewujudkan semangat bekerja bagi masyarakat di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang, salah satu upaya yang dilakukan oleh para petani adalah dengan menghabiskan waktu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan ibadahnya kepada Tuhan.

Proses perkembangan industri diharapkan dapat menunjang tercapainya kesempatan kerja, sehingga dapat terlihat kemampuan usaha kecil dan golongan ekonomi menengah kebawah yang telah mampu menciptakan pemerataan kesempatan kerja yang terserap oleh pabrik-pabrik di kawasan industri terutama industri yang menyerap banyak tenaga kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan berdirinya kawasan industri di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang ini dapat memberikan dampak ekonomi yang cukup berarti bagi kehidupan masyarakat disekitarnya baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari penghasilan yang didapat oleh masyarakat pada setiap bulannya yang

Renaldi Rafsanjani Yusuf, 2018

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN INDUSTRI DI CIMAREME PADA TAHUN 1997-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Selain itu, penghasilan/upah yang diterima oleh para pekerja dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Mayoritas masyarakat Kecamatan Ngamprah dan Padalarang yang memiliki modal dari hasil penjualan tanahnya kemudian beralih mata pencaharian menjadi pemilik kontrakan dan pedagang. Namun, ada juga dari mereka yang tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan industri karena faktor usia, modal, dan tingkat pendidikan.

Berkembangnya suatu kawasan industri juga menimbulkan dampak negatif bagi perubahan sosial ekonomi suatu masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kesenjangan kebudayaan masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Perubahan perilaku menjadi masyarakat modern akan mengubah pola hubungan kerja secara keseluruhan. Terlebih apabila lahan pertanian yang selama ini menjadi sumber perekonomian masyarakat yang bekerja sebagai petani menjadi hilang digantikan menjadi bangunan-bangunan kawasan industri beserta sarana dan prasarana penunjangnya. Selain pembangunan industri, keadaan lingkungan masyarakat juga dihadapkan dengan situasi banyaknya para pendatang yang bekerja di sekitar kawasan industri Kecamatan Ngamprah dan Padalarang. Selain itu dampak negatif dari pembangunan kawasan industri adalah semakin menyempitnya lahan-lahan pertanian. Selain itu volume penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya yang menyebabkan semakin banyaknya pemukiman baru yang berdampak terhadap jumlah limbah rumah tangga dan jumlah volume kendaraan. Meningkatnya jumlah volume kendaraan tersebut membuat arus lalu lintas di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang menjadi padat dan macet, terlebih pada saat jam kerja pukul 07.00 dan jam 17.00 WIB.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penulisan skripsi yang dikaji oleh penulis mengenai “Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Industri di Cimareme pada Tahun 1997-2015” merupakan sebuah kajian sejarah lokal yang berkaitan dengan tema etos kerja yang berdampak terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam kepada pembaca khususnya mengenai

Renaldi Rafsanjani Yusuf, 2018

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN INDUSTRI DI CIMAREME PADA TAHUN 1997-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sejarah lokal, serta memperkaya pengetahuan mengenai sejarah perkembangan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Ngamprah dan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pengembangan kebijakan pemerintah di bidang perindustrian. Khususnya yang berhubungan dengan perijinan pembebasan lahan untuk kawasan industri, penyuluhan dan pengelolaan lingkungan hidup. Penulis berharap semakin banyak penelitian mengenai kawasan industri terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat khususnya yang berada di Kabuptaen Bandung Barat karena untuk saat ini sulit ditemukan karya ilmiah yang mengkaji lebih dalam mengenai tema tersebut. Berdasarkan fakta dilapangan karena daerah penelitian merupakan daerah pertanian dan pemukiman penduduk, sehingga perlu diperhatikan dampak negatif yang akan ditimbulkan akibat perkembangan industri, dalam hal ini dibutuhkan kerjasama berbagai pihak untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bila dianalisa dampak pada lingkungan, kawasan industri merusak kualitas lingkungan sehingga untuk meminimalisir hal tersebut perlu adanya kesadaran bagi para pengusaha untuk mereklamasi lokasi pembangunan pabrik industri. Serta lebih memerhatikan kondisi lingkungan sekitar. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pembahasan yang belum dipaparkan secara jelas dalam penelitian ini. Masih banyak yang belum dijelaskan secara mendalam dalam penelitian ini misalnya mengenai etos kerja dan kehidupan masyarakat pendatang di Kecamatan Ngamprah dan Padalarang dan lain sebagainya.

Renaldi Rafsanjani Yusuf, 2018

*KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN INDUSTRI
DI CIMAREME PADA TAHUN 1997-2015*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu